

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 28 orang lansia di panti jompo “X” di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Pada saat menghadapi situasi buruk para penghuni dalam persentase terbesar menghayatinya sebagai peristiwa yang segera berlalu dan hanya memengaruhi sebagian kecil dari area kehidupannya juga tidak bersangkutan-paut dengan area kehidupannya yang lain. Ini adalah indikasi yang mengarah ke *Explanatory Style Optimistic*. Namun tidak ditunjang oleh dimensi personalization, karena situasi buruk tersebut dimaknai sebagai situasi yang disebabkan oleh kekurangan yang dimiliki oleh diri sendiri (*internal*).
- b. Pada saat menghadapi situasi baik para penghuni dalam persentase terbesar menghayatinya sebagai peristiwa yang akan menetap dan akan mempengaruhi sebagian besar dari area kehidupannya serta akan bersangkutan-paut dengan area yang lain. Ini adalah indikasi yang mengarah ke *Explanatory Style Optimistic*.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

- a. Bagi peneliti yang ingin meneliti explanatory style pada lansia hendaknya dilakukan dengan teknik wawancara yang diikuti dengan observasi partisipatif.

### **5.2.2 Saran Praktis**

- a. Bagi keluarga atau pengelola panti, untuk berperan lebih aktif dalam memberikan dukungan pada saat lansia mengalami situasi buruk dan membantu lansia dalam mengatasi atau memberikan solusi saat lansia mengalami permasalahan ataupun situasi buruk.